

**ABSTRAK**

Dengan menciptakan taman baca yang sedikit berbeda dengan taman baca yang lainnya, membuat tampilan dan kesan yang berbeda juga. Nyaman, segar, dan memenuhi harapan pemustaka, maka hal tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap layanan yang ada di taman baca dengan baik. Saat ini, mulai bermunculan taman baca dengan berbagai konsep gedung taman baca secara keseluruhan atau hanya dengan penataan ruangan saja. Tujuannya untuk memberikan penampilan, suasana, fungsi, yang lebih baik dan bermanfaat dengan cara merubah, mengurangi, atau menambah unsur tertentu pada gedung atau ruang taman baca. Hal itu dilakukan untuk memberikan kenyamanan pada pemustaka yang memanfaatkan. Oleh karena itu dibuatlah penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain interior di Taman Baca Amin, Batu, Jawa Timur, dengan menggunakan 5 unsur interior dari Ching dimana diantaranya meliputi unsur ruang, pencahayaan, tata suara, suhu udara, dan warna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan non probabilitas dengan teknik purposive sampling, dengan jumlah 102 responden yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dengan didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Hasilnya menunjukkan jika persepsi pemustaka terhadap desain interior di Taman Baca Amin ini merupakan desain yang dapat dikatakan baik dengan unsur-unsur yang telah ditentukan. Dimana taman baca ini memberikan tampilan yang memiliki luas ruangan, luas gerak, dan penataan ruang yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, pemustaka juga menilai jika tata suara yang ada di dalam taman baca belum mencukupi atau dapat dikatakan buruk. Karena masih menimbulkan suara bising di dalam ruangan taman baca.

*Kata kunci : Persepsi, Taman Baca, Pemustaka, Desain Interior*

## ABSTRACT

By creating a reading garden that is slightly different from other reading gardens, it creates a different look and feel as well. Convenient, fresh, and meet the expectations of users, then it can contribute to the existing services in the reading garden well. Currently, began to popping the reading garden with a variety of park building concepts read in its entirety or just with the arrangement of the room only. The goal is to provide a better, more useful appearance, atmosphere, functionality, by changing, reducing, or adding certain elements in the building or garden space to read. It is done to provide comfort to the users who make use of it. Therefore, this research is aimed to find out the perception of the user to interior design in Taman Baca Amin, Batu, East Java, using 5 interior elements from Ching which include space, lighting, sound system, air temperature and comfort (color). The method used in this research is descriptive research method with quantitative approach. Sampling using non probability with purposive sampling technique, with the number of 102 respondents who deliberately determined by the researchers based on certain criteria or considerations. The results show if the perception of the audience of interior design in Taman Baca Amin is a design that can be said good with the elements that have been determined. Where the park read this gives a view that has a spacious room, spacious motion, and spatial arrangement is good and in accordance with needs. However, pemustaka also assess if the sound in the reading garden is not sufficient or can be said bad. Because it still creates a noise in the reading garden's room.

*Keywords: Perception, Reading Garden, Reader, Interior Design*